

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dan kemajuan ilmu pendidikan yang semakin pesat sekarang ini, menyebabkan semakin berkembangnya dunia pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia berkualitas. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Menurut Danim (2011:4) "Pendidikan merupakan proses penyiapan subjek didik menuju masa depan yang bertanggung jawab". Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja, akan tetapi lebih di tekankan pada proses pembinaan anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi dewasa.

Pada proses pendidikan yang ada disekolah, dilakukan dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Menurut Rusman (2012:93) "pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain". Sejalan dengan Rusman, Slameto (2010:2) mengemukakan "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan segala proses aktivitas yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri seseorang dari hasil pengalaman dirinya. Untuk melihat keberhasilan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan maka dapat diketahui dengan hasil belajar yang telah didapatkan oleh

peserta didik. Menurut Rusman (2012:123) "hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik". Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Faktor eksternal dan faktor yang berasal dari luar pendidikan yang bisa mempengaruhi hasil belajar adalah salah satunya penggunaan strategi pembelajaran. Menurut Kemp dalam Sanjaya (2008:294) "strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dengan efisien". Strategi pembelajaran termasuk rancangan penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas, yang dapat diukur keberhasilannya.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi surat untuk sahabat. Penekanan strategi ini adalah memfasilitasi kelompok siswa yang memiliki kemampuan untuk memahami dan membuat perbedaan-perbedaan pada suasana hati, maksud, motivasi, dan perasaan terhadap orang lain yang mencakup kepekaan terhadap rasa pertemanan dan persahabatan. Menurut Armstrong dalam Said dan Budimanjaya (2015:94) "penggunaan strategi pengajaran yang mengandung unsur kerjasama dan saling interaksi antar kawan merupakan strategi yang sesuai bagi siswa-siswa yang cenderung interpersonal".

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 11 OKU pada tanggal 22 Agustus 2022 dengan ibu Seni Metasari, S.Pd selaku guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, didapatkan informasi bahwa proses pembelajaran belum pernah menggunakan strategi surat untuk sahabat. Strategi yang digunakan yaitu menggunakan strategi kerja kelompok, dimana dalam strategi ini siswa yang malas memiliki kesempatan untuk tetap pasif dalam kelompoknya dan memungkinkan akan mempengaruhi kelompoknya dan kelompok yang lain sehingga usaha kelompok tersebut akan gagal. Kurangnya kerja sama dan kekompakan antar kelompok sehingga membuat tugas yang diberikan hanya dikerjakan oleh sebagian siswa atau oleh siswa-siswa yang menonjol di dalam kelompoknya saja. Selain dampak dari kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi, bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sudah di atas KKM, hal ini dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 1. 1 Nilai rata-rata UAS Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan**

<b>Kelas</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>KKM</b>
XII. IPA 1	76	66
XII. IPA 2	79	66
XII. IPS 1	78	66
XII. IPS 2	78	66
XII. IPS 3	78	66

*Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 11 OKU tahun pelajaran 2021/2022*

Berdasarkan data tabel nilai di atas, dari seluruh rata-rata nilai UAS siswa kelas XII IPA dan IPS di SMA Negeri 11 OKU sudah memenuhi kriteria

ketuntasan minimum (KKM). Namun peneliti mendapatkan informasi bahwa masih ada beberapa kelas yang siswanya belum menuntaskan nilai dalam kategori KKM. Hal ini memperlihatkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas XII IPA pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan belum sepenuhnya maksimal. Dalam proses pembelajaran siswa dalam kelompok tidak maksimal secara individu, hanya satu sampai dua orang saja yang aktif dalam kelompok. Hal ini membuat siswa tidak aktif atau kurang maksimal memperoleh dan memahami materi. Berdasarkan hal tersebut ada satu strategi yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yaitu menggunakan strategi surat untuk sahabat.

Strategi surat untuk sahabat adalah bagian dari strategi mengajar kecerdasan interpersonal (kecerdasan diri) yaitu strategi yang mengandung unsur kerjasama dan saling interaksi antar kawan dan memfasilitasi kelompok siswa yang memiliki kemampuan untuk memahami dan membuat perbedaan-perbedaan pada suasana hati, motivasi, dan perasaan terhadap orang lain yang mencakup kepekaan terhadap rasa pertemanan dan persahabatan. Strategi surat untuk sahabat sangat direkomendasikan untuk diterapkan pada sekolah menengah atas (SMA) dikarenakan pola interaksi yang kuat antar siswa dan siswa yang membuat pertanyaan beserta jawabannya, maka penerapan strategi surat untuk sahabat tidak direkomendasikan penerapannya pada jenjang yang lebih rendah.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas strategi surat untuk sahabat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XII IPA di SMA Negeri 11 OKU.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu belum diterapkannya strategi surat untuk sahabat dan strategi kerja kelompok pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XII IPA di SMA Negeri 11 OKU.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah efektivitas strategi surat untuk sahabat dan strategi kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya dan KewirausahaanS kelas XII IPA di SMA Negeri 11 OKU?.

## **D. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas strategi surat untuk sahabat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XII IPA di SMA Negeri 11 OKU.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah khasanah bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang teknologi pendidikan pada ranah penelitian, mengevaluasi efektivitas strategi strategi surat untuk sahabat pada

mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di sekolah, sehingga strategi surat untuk sahabat terhadap hasil belajar dapat bermanfaat dengan maksimal.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Sekolah, dapat digunakan sebagai acuan untuk penerapan strategi pembelajaran surat untuk sahabat dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang efektif dan sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan pendidikan, khususnya dalam pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.
- b. Guru, diharapkan menjadi ide variasi guru dalam mengajar khususnya pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.
- c. Siswa, diharapkan melalui strategi pembelajaran surat untuk sahabat ini dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar sehingga berdampak pada keberhasilan belajar siswa.
- d. Peneliti, Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Menurut Sugiyono (2015:96) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah

penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikemukakan bahwa jawaban permasalahan penelitian dapat terbukti dan dapat pula tidak terbukti. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Pembelajaran dengan menggunakan strategi surat untuk sahabat lebih efektif dari pada strategi kerja kelompok yang diterapkan pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XII IPA di SMA Negeri 11 OKU.
2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) : Pembelajaran dengan menggunakan strategi surat untuk sahabat tidak lebih efektif dari pada strategi kerja kelompok yang diterapkan pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XII IPA di SMA Negeri 11 OKU.

#### **G. Kriteria Uji Hipotesis**

1.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak apabila  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% atau  $\alpha$  (alpha) = 0,05, maka terdapat efektivitas strategi surat untuk sahabat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XII IPA di SMA Negeri 11 OKU.
2.  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima apabila  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel pada taraf signifiknasi 5% atau  $\alpha$  (alpha) = 0,05, maka tidak terdapat efektivitas strategi surat untuk sahabat terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XII IPA di SMA Negeri 11  
OKU.



